

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit dan audit eksternal terhadap manajemen laba perusahaan. BAPEPAM mengeluarkan peraturan kepada setiap perusahaan manufaktur untuk membentuk komite audit. Masalah keagenan dalam perusahaan akan terkontrol dengan adanya komite audit. Selain itu juga didukung dengan audit eksternal oleh KAP yang mengeluarkan opini audit yang mampu dipercaya oleh *prinsipal* atau pemilik saham.

Sampel yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur pada tahun 2012-2013. Variabel manajemen laba, komite audit, audit internal dan audit eksternal dianalisis menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda dengan pengujian hipotesis uji statistik t dan uji statistik F. Hal ini dikarenakan variabel yang diuji lebih dari satu variabel independen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel audit eksternal berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran komite audit, jumlah pertemuan komite audit, dan *expertise finance* komite audit tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: manajemen laba, jonnes modified, komite audit, audit eksternal, masalah keagenan, perusahaan manufaktur.